

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RESPON PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PEREMAJAAN KELAPA SAWIT DI
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN PROVINSI
SUMATRA UTARA**

Oleh :

DICKY JAWARA LUMEMPOW
Nirm 01.4.3.17.0469



**PRODI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RESPON PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PEREMAJAAN KELAPA SAWIT DI
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN PROVINSI
SUMATRA UTARA**

Oleh :

**DICKY JAWARA LUMEMPOW
Nirm 01.4.3.17.0469**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PRODI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Respon Petani Swadaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) Dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama : Dicky Jawara Lumempow


Nirm : 01.4.3.17.0469

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Telah Dipertahankan didepan Penguji
Pada Tanggal 19 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat


**Tim Penguji,
Ketua**


Dr. Iman Arnfan, S.P., M.M.
NIP. 197112052001121001

Anggota I


Firman RL Silalahi, S.T.P., M.Si.
NIP. 197312302003121001

Anggota II


Mahmudah, S.P., M.P.
NIP. 197910102014032002

Tanggal Ujian 19 juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Respon Petani Swadaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) Dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Nama : Dicky Jawara Lumempow
NIRM : 01.4.3.17.0469
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Pembimbing I

Firman RL Silalahi, S.T.P.,M.Si.
NIP. 19731230 200312 1 001

Pembimbing II

Dr. Linda Tri Wira Astuti,S.P.,M.P.
NIP. 19801021 200312 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perkebunan

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711105 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi

Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dicky Jawara Lumempow

NIRM : 01.4.3.17.0469

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dicky', written over a horizontal line.

Tanggal : 19 Juli 2021

HALAMAN PERUNTUKAN



**“Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi.
Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah
Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-
benar meliputi segala sesuatu”
(QS. ATH - THALAQ: 12)**

Assalamu'alaikum arrahmatullahi abarakatuh

Sujud syukurku kusembahkan pada-Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga dengan pendidikan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Aamiin.

Untuk diriku, terimakasih sudah berjuang sejauh ini melawan ego serta rasa malas dan mood yang tidak menentu. Terimakasih tetap bertahan dengan tegar melewati semua masalah hidup yang terjadi. Sedih selama ini, mengajarkanku betapa kuatnya aku. Karena bagaimanapun aku harus bisa membahagiakan kedua orang tua ku, dan adik adik ku serta orang terdekat ku. Maka, terimakasih sudah bertahan sampai detik ini.

Ku persembahkan karya yang sederhana ini untuk orng yang aku sayangi dan orang yang sangat berharga dalam hidupku...

Papa & Mama Tercinta

Kepada papa dan mama sebagai tanda bakti serta rasa terimakasih yang tak terhingga atas segala perjuangan, pengorbanan dan kasi sayang kalian, kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada papa dan mama. Terimakasih telah merawatku, membesarkanku, mendidikku dan menyayangiku dengan ketulusan, kesabaran yang tak terhitung nilainya. Semoga allah membalas semua kebaikan kalian, tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih insya allah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu ku persembahkan ungkapan kepada Adik-adikku(REXSY ALFRENSY LUMEMPOW & FREDELINA ANABEL) terima kasih sudah hadir dalam kehidupanku karna tanpa kalian hidupku tidakla seberwarna ini dan teruntuk keluarga besarku baik pihak papa dan mama yang telah memberiku baik moral serta material tanpa kalian aku tidak akan kuat jauh merantau.

Kepada Dosen pembimbing

Untuk Dosen pembimbing Bapak Firman RL Silalahi, S.T.P.,M.Si.
dan Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti,S.P.,M.P

terima kasih banyak sudah membantu membimbing sepenuh hati. Untuk Dosen penguji terima kasih sebesar-besarnya telah membantu dan membimbing kami. Dan terima kasih banyak kepada seluruh Dosen dan Pegawai yang sudah memberikan sarana dan prasaran maupun ilmu yang bermanfaat.

Kepada terkasih

Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kasih sayangnya. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia. Terimakasih atas cinta yang tulus yang kau berikan, semangat yang begitu besar yang kau tunjukkan untuk mendukung segala aktivitas dan kegiatan ku selama menempuh pendidikan demi mendapatkan gelar sarjana, dan menggapai semua mimpi dan cita - cita ku. Meskipun kamu telah melakukan banyak hal luar biasa bagi saya, saya ingin mengucapkan terima kasih hanya untuk satu di antaranya: atas kehadiranmu dalam hidupku. Dan skripsi ini adalah persembahan saya untukmu Rina lestari.

Kepada keluarga Arjuna

Saya ucapkan terimakasih untuk keluarga arjuna, terimakasih sudah menjadi keluarga kedua saya di perantaun, terimakasih juga atas dukungan dan semangatnya selama di polbangtan ini, semoga kebersamaan kita terus berlanjut. Jika kalian udah sukses jangan lupa sama saya ya bro.kwkw (Deni Utama S.Tr.p, Dimas Setiawan S.Tr.P, Alfian S.Tr.P, Aldianyah Lubis S.Tr.P) dan saya ucapkan terimakasih juga kepada keluarga besar Labura yang suda sama-sama berjuang dari awal sampai akhir untuk menempuh Pendidikan di polbangtan medan.

JAWARA 99

RIWAYAT HIDUP



Dicky Jawara Lumempow, lahir di desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 17 Mei 1999 dari pasangan Bapak Fery Lumempow dan Ibu Asmidar dan merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar SDN 003 Bagan Sinembah pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Bagan Sinembah pada tahun 2014, selanjutnya menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah kejuruan SMK Pembangunan Pertanian Negri 1 Kualuh Selatan pada tahun 2017. Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan program Pendidikan Diploma IV. Pada Tahun 2021 penulis melakukan pengkajian tugas akhir (TA) dengan judul “ Respon Petani Swadaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatra Utara. Sebagai Syarat memperoleh gelar sarjana Terapan Pertanian di bawah bimbingan Bapak Firman RL Silalahi, STP, M.Si dan Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, S,P,.M.P dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

ABSTRAK

Respon petani swadaya kelapa sawit (*Elaeis guinnensis* Jacq) dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatra Utara. Pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat respon petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), mengkaji tingkat faktor-faktor Respond dan faktor-faktor yang berhubungan dengan respon petani. Pengkajian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan juni 2021 di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatra Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Sementara analisis data menggunakan skala *likert*. dan pengolahan data menggunakan metode korelasi rank spermen. Jumlah sample dalam pengkajian ini sebesar 60 responden. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat peran respon petani kelapa sawit Dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan faktor-faktor yang berhubungan dengan respon petani dalam pelaksanaan program PSR sebesar 77% dengan kategori tinggi. Faktor – faktor yang berhubungan dengan respon petani ialah faktor luas lahan, pengalaman, pendapatan, motivasi, peran penyuluh dan bantuan modal. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan ialah faktor umur, pendidikan dan tabungan.

Kata Kunci : *Respon Petan Kelapa Sawit Dalam pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), Korelasi Rank Spearmen*

ABSTRAC

*The response of oil palm independent smallholders (*Elaeis guinnensis* Jacq) in the Implementation of the People's Palm Oil Replanting Program (PSR) in Torgamba District, South Labuhanbatu Regency, North Sumatra Province. This study aims to assess the level of response of farmers in the implementation of the People's Palm Oil Replanting (PSR) program, to examine the level of responsive factors and factors related to farmer responses. This study was carried out from March to June 2021 in Torgamba District, South Labuhanbatu Regency, North Sumatra Province. Data collection methods used are observation, interviews, documentation and questionnaires that have been tested for validity and reliability. While the data analysis used a Likert scale. and data processing using the sperm rank correlation method. The number of samples in this study was 60 respondents. The results of the study showed that the level of the response of oil palm farmers in the implementation of the People's Palm Oil Rejuvenation (PSR) program and the factors related to the response of farmers in the implementation of the PSR program was 77% with a high category. Factors - factors related to the response of farmers are factors of land area, experience, income, motivation, the role of extension workers and capital assistance. While the unrelated factors are age, education and savings.*

Keywords: Oil Palm Smallholders Response in the Implementation of the People's Palm Oil Replanting Program (PSR), Spearmen Rank Correlation

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Jawara Lumempow
Nirm : 01.4.3.17.0469
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul :

Respon Petani Swadaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) Dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Juli 2021
Yang menyatakan



(Dicky Jawara Lumempow)

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur khadirat Tuhan Yang Maha Esa, sebab telah memberikan rahmat dan karunia Nya serta kesehatan kepada saya, sehingga mampu menyelesaikan tugas **“Laporan Tugas Akhir Respon Petani Swadaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Dalam Pelaksanaan Program Peremajaan Kelapa Sawit (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

Dalam penyusunan dan penulisan proposal ini, penulis mendapatkan banyak petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansini, M.Si., selaku Direktur Polbangtan Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Firman RL Silalahi, S.TP. M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP. MP, selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia Pelaksana dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun proposal ini.
6. Kepada kedua Orang tua yang selalu senantiasa mendoakan dan selalu mendukung.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca. Demikian penyusunan laporan ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Labuhanbatu Selatan, Juli 2021



Penyusun
Dicky Jawara Lumempow

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Kegunaan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teoritis	6
B. Hasil Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	22
III. METODE PELAKSANAAN	23
A. Waktu DanTempat	23
B. Jenis penelitian	23
C. Batasan Operasional.....	23
D. Definisi Operasional.....	23
F. Analisi Data.....	31
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Karakteristik Responden	50
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluh).....	75
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Populasi Kelapa Sawit.....	12
2.	Dosis Umum Pemupukan Kelapa Sawit	14
3.	Pengukuran Variabel Independen	27
4.	Pengukuran Variabel Dependen.....	28
5.	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Independen	34
6.	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Dependen.....	34
7.	Hasil Uji Reabilitas instrumen	35
8.	Luas Wilayah Per Desa Kecamatan Torgamba.....	39
9.	Luas Wilayah Menurut Penggunaanya	40
10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
11.	Luas Jumlah Dan Kepadatan Penduduk	42
12.	Jumlah Penduduk Menurut Umur	43
13.	Presentase Tenaga Kerja Menurut lapangan Pekerjaan	44
14.	Data Luas Panen Dan Produksi Tanaman	45
15.	Jumlah Luas Panen Dan Produksi Sayuran.....	46
16.	Luas Tanaman Perkebunan	47
17.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat.....	47
18.	Lembaga Pendidikan Formal Di Kec Torgamba	49
19.	Lembaga Penunjang Di Kec Torgamba	49
20.	Distribusi Responden Menurut Umur	50
21.	Distribusi Responden Menurut Pendidikan Formal	51
22.	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	53
23.	Distribusi Responden Menurut Luas Lahan.....	54
24.	Distribusi Responden Menurut Pengalaman	55
25.	Distribusi Responden Menurut Pendapatan	55
26.	Tingkat Respon Petani.....	57
27.	Tingkat faktor-faktor motivasi	58
28.	Tingkat faktor-faktor tabungan.....	59
29.	Tingkat faktor-faktor Peran Penyuluh	61
30.	Tingkat faktor-faktor Bantuan Modal	62
31.	Faktor Faktor Berhubungan Dengan Respon.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Respon Petani Swadaya Kelapa Sawit	22
2.	Garis Kontinum Respon Petani Sawadaya Kelapa Sawit Dalam Melakukan Program peremajaan Kelapa Sawit(PSR)	34
3.	Garis kontinum tingkat faktor-faktor	36
4.	Peta Kecamatan Torgamba Kabupaten Torgamba.....	38
5.	Garis Kontinum Tingkat Respon Petani Dalam Program PSR...	46
6.	Garis kontinum tingkat motivasi.....	59
7.	Garis kontinum tingkat tabungan	60
8.	Garis kontinum tingkat penyuluh.....	61
9.	Garis kontinum tingkat bantuan modal	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
	1. Hasil Kuesioner Uji Validitas Dan Reliabilitas	86
	2. Outpun SPSS Uji Validitas Dan Realiabilitas.....	88
	3. Data Karakteristik Responden.....	93
	4. Rekapitulasi Skor Kuisisioner Responden.....	95
	5. Hasil Kuesioner Responden Y	98
	6. Hubungan Respon Dengan Tingkat Respon Petani	100

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mendapat perhatian besar di Indonesia dengan memiliki nilai ekonomis sangat tinggi sebagai penghasil minyak nabati untuk produk makanan, minyak industri, dan bahan bakar nabati (*biodiesel*). Banyaknya variasi produk turunan minyak kelapa sawit menyebabkan tanaman ini memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional dengan menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pendapatan ekspor bagi Indonesia sebagai sumber perolehan devisa negara.

Salah satu sub-sektor di sektor pertanian adalah sub-sektor perkebunan. Sub-sektor ini memberikan sumbangan yang cukup besar bagi perekonomian nasional dan menjadi semakin penting, mengingat semakin terbatasnya peranan minyak bumi yang selama ini merupakan sumber devisa utama bagi Indonesia. Keunggulan komparatif dari sub-sektor perkebunan dibandingkan dengan sektor non-migas lainnya disebabkan antara lain oleh adanya lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal dan berada di kawasan dengan iklim yang menunjang serta adanya tenaga kerja yang cukup tersedia dan melimpah sehingga bisa secara kompetitif dimanfaatkan. Kondisi tersebut merupakan suatu hal yang dapat memperkuat daya saing harga produk-produk perkebunan Indonesia di pasaran dunia.

Data luas areal kelapa sawit Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015 adalah 1.427.021 Ha. Sebesar 29,3% status pengusahaan dilakukan oleh Perkebunan Rakyat (PR) seluas 418.002 Ha, sebesar 22,7 % status pengusahaan dilakukan oleh Perkebunan Besar Nasional (PBN) seluas 324.043 Ha dan sebesar 48% status pengusahaan dilakukan oleh Perkebunan Besar Swasta (PBS) seluas 684.977 Ha. Luas pertanaman kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015 tercapai 395.489 hektar yang tersebar pada 27 kabupaten/kota. Dimana, pertanaman kelapa sawit terluas berada di Kabupaten Asahan dengan luas penanaman 72.416 hektar dan total produksi 1.026.418,18 ton TBS/thn, kemudian posisi luas pertanaman kelapa sawit kedua setelah Kabupaten Asahan yaitu

Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan luas penanaman 68.238 hektar, total produksi 862.727,27 ton TBS/thn, posisi ketiga berada di Kabupaten Langkat dengan luas penanaman 45.528 hektar, total produksi 606.863,64 ton TBS/thn, dan posisi berikutnya berada di Kabupaten Labuhan Batu Selatan kemudian berada di Kabupaten Labuhan Batu (Ditjenbun,2016).

Diketahui Perkebunan Rakyat kelapa sawit di Indonesia tahun 2017 yang memasuki umur peremajaan seluas 2,4 juta ha yang terdiri dari 0,3 juta ha Kebun Plasma/Eks Plasma dan 2,1 juta ha Kebun Swadaya. Ditambah lagi sebagian besar Kebun Swadaya menggunakan bahan tanam tidak unggul (*illegitim*), menyebabkan produktivitas kelapa sawit Indonesia rendah dengan rata-rata hanya berkisar 2-3 ton/ha/tahun, jauh dibawah Perkebunan Swasta yang berkisar 5-6 ton/ha/tahun (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit,2018).

Dalam upaya untuk menjaga peran kelapa sawit secara berkesinambungan, pemerintah berusaha untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit milik rakyat. Solusi bagi permasalahan yang dihadapi pelaku utama terkait keterbatasan modal dalam penerapan peremajaan kelapa sawit oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) adalah melalui program dana bantuan peremajaan atau yang lebih dikenal sebagai program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yaitu upaya pengembangan perkebunan dengan melakukan penggantian tanaman tua/tidak produktif dengan tanaman baru, baik secara keseluruhan maupun secara bertahap

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk menghimpun, mengadministrasikan, mengelola, menyimpan dan menyalurkan dana perkebunan kelapa sawit. Pemerintah telah menetapkan kebijakan tentang perhimpunan dana kelapa sawit sebagaimana diamanatkan pada pasal 93 Undang - Undang No. 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan. Sebagai langkah implementasi telah ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 61 Tahun 2015 dan Perpres No. 24 Tahun 2016 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Peraturan tersebut, menjadi landasan penetapan dan teknis pengembangan perkebunan kelapa sawit secara terencana dan tepat sasaran. Kebijakan ini

menyediakan landasan pengaturan skala prioritas pembangunan perkebunan kelapa sawit milik pekebun sesuai dengan kebutuhan (Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor:29/Kpts/KB.120/3/2017).

Replanting merupakan proses peremajaan kebun kelapa sawit yaitu dengan mengganti pohon kelapa sawit yang telah berusia 20-25 tahun dengan pohon kelapa sawit yang baru karena pohon kelapa sawit yang telah berusia 20-25 tahun tidak lagi produktif hasilnya dan semakin menurun setiap bulannya. Pohon kelapa sawit bisa saja tidak di lakukan *replanting* tetapi pohon sawit yang telah berusia tua ini tidak lagi memberi manfaat yang besar kepada pemiliknya karena tidak produktif dan hasilnya sedikit (Saputri, 2018). Kondisi ini berakibat pada kurangnya pendapatan petani dan menyebabkan rendahnya tingkat kesejahteraan petani tersebut.

Peremajaan kelapa sawit sering kali ditunda dalam pelaksanaannya di karenakan berbagai masalah yang dialami oleh petani. Pada umumnya, petani dihadapkan pada masalah permodalan. Petani tidak mempersiapkan dana untuk peremajaan sehingga harus mencari pinjaman dana. Kendala lain yang dihadapi dalam melakukan *replanting* yaitu ketersediaan benih unggul yang cukup sulit didapat serta sering kali petani kurang mengetahui cara peremajaan yang paling efektif dan efisien dari segi pembiayaan, tenaga kerja, waktu, dan lain sebagainya. Para petani kelapa sawit memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk tetap dapat mempertahankan kebun kelapa sawitnya, namun hal ini terhambat oleh biaya yang dibutuhkan untuk peremajaan kelapa sawit yang tidak sedikit jumlahnya. Masalah biaya inilah yang membuat petani kelapa sawit ada yang setuju dan tidak setuju untuk melakukan *replanting*, karena tidak semua petani kelapa sawit memiliki kebun lebih dari satu ha , memiliki tabungan yang cukup atau memiliki pekerjaan lain, maka para petani kelapa sawit ini merasa keberatan. karena memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja akan sulit apalagi harus mengeluarkan biaya yang besar untuk proses *replanting* tersebut (Saputri, 2018).

Melalui program PSR diharapkan petani swadaya kelapa sawit mau melakukan peremajaan tanaman kelapa sawit yang usianya 25- 30 tahun yang produksinya sudah menurun drastis. Dan mengganti tanamannya dengan

menggunakan bibit unggul yang diberikan oleh pemerintah, sehingga hasil dan produktivitas petani dapat meningkat dan petani kelapa sawit di kecamatan Torgamba jauh lebih sejahtera. Karena dengan petani melakukan peremajaan dan mengganti tanaman baru dengan bibit yang lebih unggul dan bersertifikat dapat lebih menjamin tingkat produktivitas tanaman tersebut.

Kenyataan di lapangan masih banyak petani di kecamatan Torgamba tidak melakukan peremajaan tanaman kelapa sawit, di karenakan modal yang begitu besar dan petani kurang mengetahui cara peremajaan yang paling efektif dan efisien dari segi pembiayaan, tenaga kerja, waktu, dan lain sebagainya. Hal inilah yang menyebabkan petani enggan melakukan peremajaan tanaman kelapa sawit. Sehingga produktifitas tanaman kelapa sawit di kecamatan Torgamba menurun.

Keadaan seperti ini yang menimbulkan pertanyaan, apa sebenarnya yang terjadi di kalangan petani sehingga dalam mengadopsi sebuah inovasi responnya kurang baik dan tidak bersungguh- sungguh. Padahal penerapan program PSR yang di berikan pemerintah memiliki banyak sekali manfaat dan dapat meningkatkan produktifitas tanaman tersebut.

Oleh sebab itu hal ini perlu diteliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai respon petani dalam Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sebagai bahan rujukan dan sumber informasi bagi dinas atau pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi dalam menentukan kebijakan di masa mendatang. Dan belum ada peneliti yang mengkaji hal tersebut di kecamatan Torgamba kabupaten labuhan batu selatan. Berdasarkan hal hal tersebut, maka penelitian ini penting untuk di lakukan, dengan judul “Respon Petani Swadaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) terhadap pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

B. Identifikasi Masalah

1. Seberapa besar persentase tingkat respon petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Bagaimana tingkat faktor – faktor respon petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
3. Bagaimana Hubungan antara Faktor-faktor internal dan eksternal petani dengan tingkat Respon petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui tingkat Respon petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Mengetahui tingkat faktor – faktor Respon petani dalam pelaksanaan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan
3. Untuk Mengetahui hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal dengan tingkat respon petani di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

D. Kegunaan

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran umum mengenai respon petani dalam Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuan Batu Selatan.
2. Sebagai bahan rujukan dan sumber informasi bagi dinas atau pihak-pihak terkait yang membutuhkan dalam menentukan kebijakan di masa mendatang.
3. Referensi bagi peneliti untuk penelitian lanjutan yang berhubungan pada bidang yang sama.